

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah studi literatur dengan metode pengumpulan data pustaka,¹ menggunakan buku teks bahasa Inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*,² buku pendamping buku teks utama Bahasa Inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*³ dan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila⁴ dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Kesesuaian Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Bahasa Inggris *My Next Words* Karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas Satu

Kesesuaian profil pelajar Pancasila dalam buku teks bahasa Inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words* terlihat pada struktur dan gambaran arsitektur buku yang telah dikembangkan. Profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam buku teks bahasa Inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words* yang dimuat dalam Capaian Pembelajaran (fase A) yang memuat fase Menyimak-Berbicara, Tujuan Pembelajaran hingga memuat Profil Pelajar Pancasila.⁵ Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran (fase A) Menyimak - Berbicara

Penjelasan dari elemen-elemen utama dari profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan dari akhir dari pembelajaran dengan menerapkan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6

² EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade 1: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

³ Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022, *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*, Solo: Tiga Serangkai

⁴ Kemendikbud .2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbud

⁵ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade 1: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

kurikulum merdeka merupakan pengertian dari capaian pembelajaran, yang meliputi: kemampuan siswa yang diperoleh melalui penggabungan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja sesudah dilaksanakannya pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Adapun capaian pembelajaran (fase A) Menyimak-Berbicara dalam buku teks bahasa inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*⁶, yaitu:

- a. Siswa mampu berinteraksi dalam situasi sosial dan situasi kelas seperti berkenalan dan memperkenalkan diri, mengucapkan salam serta selamat tinggal dengan teman-temannya menggunakan Bahasa inggris secara sederhana.
 - b. Siswa mampu merespon arahan atau perintah sederhana (dengan bantuan secara visual) melalui gerakan tubuh atau mampu menjawab pertanyaan pendek sederhana dengan kata, frase atau kalimat bahasa inggris secara sederhana.
 - c. Siswa mampu memahami inti dari penjelasan yang telah disampaikan secara lisan dengan bantuan visual dan menggunakan kosa kata dalam bahasa inggris secara sederhana dalam berkomunikasi.
2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam buku teks bahasa inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*⁷ merupakan tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur, sehingga dapat membentuk perubahan secara signifikan dalam perilaku dan pemikiran siswa pada lingkungan belajarnya.

⁶ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

⁷ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

Adapun tujuan pembelajaran dalam buku teks bahasa inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*⁸, adalah:

- a) Siswa dapat menyatakan sapaan kepada orang lain seperti teman-teman, orang tua, serta guru dengan menggunakan bahasa tubuh yang baik dengan ramah dan kalimat yang tepat.
- b) Siswa dapat memperkenalkan diri kepada teman-temannya dengan percaya diri dan dapat menyebutkan nama teman-temannya dengan tepat dan ramah.
- c) Siswa dapat menyebutkan nama sendiri dan nama teman-temannya dengan menggunakan kata *my* dan *your* dalam bahasa inggris.
- d) Siswa dapat menyatakan jumlah benda yang berjumlah diantara 1 sampai 10 dengan menggunakan kata *my* dan *your*.
- e) Siswa dapat menyebutkan macam-macam warna.
- f) Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk beserta dengan ukurannya
- g) Siswa dapat mengerti tentang penggunaan kata *have* untuk menyebutkan benda yang telah siswa pilih sebelumnya.
- h) Siswa dapat menyebutkan nama-nama hewan yang dimiliki dengan menggunakan kosakara "*have*" serta dapat bertanya menggunakan kata "*What pet do you have?*" pada teman-temannya di kelas dengan penuh percaya diri.
- i) Siswa dapat mengucapkan "*he is* atau *she is*" dan dapat membedakan dan mengenal jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada kata "*he* atau *she*".
- j) Siswa dapat mengidentifikasi siapa saja anggota keluarganya.
- k) Siswa dapat menggunakan kata *like* dan *likes* dalam menyebutkan buah kesukaannya dan buah kesukaan orang lain.

⁸ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

3. Profil Pelajar Pancasila

Beberapa karakter dan kemampuan siswa yang diharapkan sehingga mampu diraih berdasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila maka kemunculan Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk implementasi Kurikulum Merdeka dengan tujuan untuk dapat mengembangkan serta menguatkan kompetensi dan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.⁹ Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional yang memiliki peran sebagai acuan utama sehingga dapat mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan untuk para pendidik, tenaga kependidikan, serta lembaga pendidikan dalam membangun karakter serta kompetensi siswa.

Pelajar Indonesia adalah pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keimanan dan ketakwaannya terwujudkan dalam akhlak yang mulia, sehingga dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai acuan hidup, serta menjaga kredibilitas serta kesamarataan. Pelajar Indonesia mempunyai identitas diri selaku cerminan dari budaya luhur bangsa, menghargai budaya lain serta melestarikan budaya bangsanya, peduli terhadap lingkungan dan menjadikan keberagaman yang telah ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong didalam masyarakat.

Pelajar Indonesia adalah pelajar yang mandiri sehingga mampu prakarsa dan siap mempelajari hal-hal baru, serta gigih untuk mencapai tujuannya, dapat berpikir secara kritis dan kreatif. Mampu menelaah suatu permasalahan dengan menggunakan kaidah berpikir secara saintifik dan menerapkan alternatif solusi secara inovatif, aktif mencari berbagai cara untuk dapat senantiasa meningkatkan kualitas diri dan

⁹ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

mampu bersikap reflektif agar dapat terus membangun kualitas diri serta dapat terus ikut berkontribusi kepada bangsa, negara, maupun dunia.

Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi, yang saling terkait serta saling menguatkan, sehingga upaya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yang membutuhkan berkembangnya. Penjabaran dari keenam dimensi tersebut diantaranya yaitu:¹⁰

1. Berakhlak Mulia

Berakhlak berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, mengerti ajaran agama dan kepercayaannya serta mampu mengimplementasikan pemahamannya tersebut kedalam kehidupannya sehari-hari. Adapun elemen-elemen kunci dari berakhlak mulia meliputi:

a) Akhlak beragama

Mengetahui dan mengenali sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang untuk makhluk ciptaan-Nya, sehingga mampu melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh agamanya, dan melakukan segala perbuatan yang diperintah oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan menjauhi segala yang dilarang oleh Tuhan Yang Maha Esa. Siswa diajarkan berbagai tata cara ibadah atau sembahyang dengan mengetahui sejarah keagamaan atau kepercayaan yang dianutnya. Siswa diajarkan untuk dapat mempraktikkan semua hal berkaitan dengan tata cara ibadah yang sudah dipelajari, mampu melafalkan berbagai doa, dapat menceritakan kembali tentang sejarah keagamaan atau kepercayaan yang dianutnya. Elemen akhlak beragama dibagi menjadi tiga bagian penting yaitu

¹⁰ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama atau kepercayaan yang dianutnya serta pelaksanaan ibadah yang telah diajarkan dalam agama atau kepercayaan yang dianutnya.

b) Akhlak pribadi

Menjaga serta merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain serta lingkungan di sekitarnya merupakan bentuk dari sadar diri dalam akhlak pribadi. Akhlak pribadi mencakup kewajiban terhadap dirinya sendiri disertai dengan larangan merusak, membinasakan dan menganiaya diri sendiri baik secara jasmani maupun rohani. Akhlak pribadi adalah bentuk perwujudan rasa sayang dan perhatian seorang siswa pada dirinya sendiri. Elemen akhlak pribadi meliputi kredibilitas dan merawat diri sendiri baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

c) Akhlak kepada manusia

Semua manusia setara di hadapan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga diharapkan mampu berakhlak mulia pada sesama manusia tanpa memandang perbedaan. Dengan mengutamakan persamaan dan rasa kemanusiaan di atas perbedaan serta mampu menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain merupakan bentuk elemen akhlak kepada manusia meliputi yang mengutamakan persamaan dengan orang serta menghargai perbedaan sehingga mampu berempati kepada orang lain.

d) Akhlak kepada alam

Sadar akan pentingnya merawat lingkungan sekitar dengan cara tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang merupakan bentuk dari elemen akhlak kepada

alam meliputi menjaga alam sekitar dan memahami keterhubungan ekosistem di bumi.

e) Akhlak bernegara

Memahami dan menunaikan hak serta kewajibannya sebagai warga negara yang baik sehingga menyadari perannya sebagai warga negara, mampu memunculkan sikap cinta tanah air dan nasionalisme, yang dianggap buah dari perkembangan dimensi beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi gotong-royong dan dimensi kebhinekaan global. Menjadi warga negara yang baik merupakan bagian tugas dari wujud keimanan dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak bernegara terbentuk sebagai bukti pengembangan dari elemen-elemen sebelumnya yang meliputi akhlak beragama, pribadi, kepada manusia maupun kepada alam.

2. Berkebhinekaan Global

Mempertahankan budaya leluhur Indonesia, lokalitas serta identitas dari bangsanya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga mampu menumbuhkan rasa saling menghargai antar budaya bangsa dan kemungkinan akan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya leluhur bangsa Indonesia.¹¹ Adapun elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi:

a) Mengetahui dan menghargai budaya

Mengetahui, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan berbagai macam kelompok bangsa berdasarkan perilaku, cara komunikasi dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas diri

¹¹ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

dan kelompoknya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional hingga global.

- b) Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama manusia

Memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya antar bangsa sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan mampu menumbuhkan empati terhadap sesama.

- c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan

Secara reflektif dengan penuh tanggung jawab memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka buruk dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan menyeluruh, berkeadilan sosial, serta dapat berorientasi pada pembangunan umum yang berkelanjutan di masa depan.

3. Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong dalam berbagai hal positif. Gotong royong merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan sehingga dapat cepat selesai.¹² Adapun elemen kunci gotong royong meliputi:

¹² Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

a) Kolaborasi

Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan yang senang ketika berada bersama dengan orang lain dan dapat menunjukkan sikap positif terhadap orang lain, memiliki keinginan untuk saling berbagi, berpartisipasi, dan bersepakat untuk bertindak bersama-sama dalam hal berbagi informasi, sumber daya, manfaat, hingga tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk meraih cita-cita, tujuan, ataupun menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama.

b) Kepedulian

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain, yang berhubungan dengan pribadi, emosi, dan kebutuhan, dengan memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.

c) Berbagi

Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat. Berbagi kepada sesama merupakan salah satu hal penting, karena tanpa berbagi kita sebagai manusia kehilangan arah dan arti dari makhluk sosial itu sendiri.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.¹³ Adapun elemen kunci mandiri meliputi:

¹³ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. . Jakarta: Kemendikbud

a) Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
Melakukan refleksi dengan kesadaran diri terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dengan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang telah terjadi.

b) Regulasi diri

Mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku diri sendiri untuk dapat mencapai tujuan utama dari belajarnya.

5. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi yang diterima baik kualitatif maupun kuantitatif, sehingga mampu membangun keterkaitan antara berbagai informasi dengan menganalisis informasi, sehingga mampu mengevaluasi dan menyimpulkannya.¹⁴ Adapun elemen kunci bernalar kritis meliputi:

a) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, mengajukan pertanyaan yang relevan dengan informasi yang diterima, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah dan mampu memproses informasi tersebut.

b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Dalam pengambilan keputusan, pelajar indonesia mampu menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan serta tindakan dengan melakukan analisis serta

¹⁴ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

evaluasi dari gagasan dan informasi yang didapatkan.

c) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir

Melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga sampai pada suatu simpulan.

d) Mengambil keputusan

Mengambil keputusan dengan tepat dan tidak asal-asalan yang didasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.

6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu mengkolaborasikan, memodifikasi serta mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, serta berdampak.¹⁵ Adapun elemen kunci kreatif meliputi:

a) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran atau perasaan, sampai dengan gagasan yang paling kompleks untuk kemudian dapat mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan yang ada serta memunculkan berbagai alternatif penyelesaian dari persoalan yang sedang dihadapi.

b) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Menghasilkan karya yang didorong oleh minat, bakat, dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang dirasakan, sehingga mampu mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan di sekitarnya.

¹⁵ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

Keenam karakteristik tersebut terwujud melalui penumbuh kembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan pondasi bagi segala arahan pembangunan nasional.¹⁶ Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, diharapkan masyarakat Indonesia kedepannya akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global yang berarti mampu menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya lain yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khususnya.

Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, serta Kreatif.

2. Relevansi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Bahasa Inggris *My Next Words* Karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas Satu Dengan Pendidikan Dasar Saat Ini

Salah satu poin profil pelajar Pancasila kedua yaitu Berkebhinekaan Global, dimana pelajar Indonesia mampu mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai antar budaya. Kemudian terdapat kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa, sehingga dapat berinteraksi dengan budaya luar melalui bahasa terutama bahasa internasional, yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Inggris bisa dijadikan sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara luas, serta menjadi tahap pertama

¹⁶ Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

bagi pelajar untuk menanamkan nilai-nilai berkebinekaan global.

Menumbuhkan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan sejak dini, yaitu sejak siswa masih duduk dibangku kelas satu SD/MI. Salah satu cara adalah melalui mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan buku teks bahasa Inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*. Didalam buku telah disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila melalui nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan sejak dini. Buku teks *My Next Words* telah disesuaikan dengan enam elemen profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, Gotong royong, Bernalar kritis, serta Kreatif.

Profil pelajar Pancasila dalam buku teks Bahasa Inggris *My Next Words*¹⁷ karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI kelas satu dijabarkan sebagai berikut:

1. Unit I (*How are you ?*)

Dalam unit I yang berjudul *How are you ?* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat menyebutkan sapaan kepada teman-temannya, orang tua, serta guru dengan menggunakan bahasa tubuh yang baik dengan ramah dan tepat. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif.

2. Unit II (*Hello I am Kimmi. Meow*)

Dalam unit II yang berjudul *Hello I am Kimmi. Meow* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memperkenalkan diri sendiri kepada teman-temannya dengan percaya diri dan dapat menyebutkan nama teman dengan tepat dan ramah. Serta memuat profil pelajar Pancasila,

¹⁷ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong – Kreatif.

3. Unit III (*My name is Joshua*)

Dalam unit III yang berjudul *My name is Joshua* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat menyebutkan nama diri sendiri dan nama teman-temannya dengan menggunakan kata *my* dan *your*. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Bernalar kritis.

4. Unit IV (*My number is ten*)

Dalam unit IV yang berjudul *My number is ten* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat menyebutkan jumlah benda yang dimiliki yang berjumlah 1 sampai 10 dengan menggunakan kata *my* dan *your*. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Mandiri - Bergotong royong - Bernalar kritis.

5. Unit V (*I have four books*)

Dalam unit V yang berjudul *I have four books* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memperkenalkan diri sendiri kepada teman-temannya dengan percaya diri dan dapat menyebutkan nama teman-temannya dengan ramah. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kritis.

6. Unit VI (*My garden is colorful*)

Dalam unit VI yang berjudul *My garden is colorful* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat mengenali macam-macam warna. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain:

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kritis.

7. Unit VII (*It is big circle*)

Dalam unit VII yang berjudul *It is big circle* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat mengenali macam-macam bentuk beserta ukurannya. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif.

8. Unit VIII (*I have two pencils*)

Dalam unit VIII yang berjudul *I have two pencils* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memahami penggunaan kata *have* untuk menyebutkan benda yang dimiliki. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kritis.

9. Unit IX (*At Cici's farm*)

Dalam unit IX yang berjudul *At Cici's farm* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat menyebutkan nama-nama hewan apa yang dimiliki dengan memasukkan konsep "*have*" serta mampu bertanya menggunakan kata tanya "*What pet do you have?*" pada teman-teman di kelasnya dengan penuh percaya diri. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kreatif.

10. Unit X (*She is Cici and he is Made*)

Dalam unit X yang berjudul *She is Cici and he is Made* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat mengucapkan "*he is* atau *she is*" dan mampu mengenal dan membedakan jenis kelamin

laki-laki dan perempuan pada konsep "*she* atau *he*." Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong -Kreatif.

11. Unit XI (*Aisyah's family*)

Dalam unit XI yang berjudul *Aisyah's family* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat mengenali, dan menyebutkan anggota keluarganya. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kritis.

12. Unit XII (*She has some fruits*)

Dalam unit XII yang berjudul *She has some fruits* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memperkenalkan diri sendiri kepada teman-temannya dengan percaya diri dan dapat menyebutkan nama teman-temannya dengan ramah dan benar. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif.

13. Unit XIII (*I like fruits*)

Dalam unit XIII yang berjudul *I like fruits* memiliki tujuan pembelajaran dimana siswa dapat menggunakan kata *like* dan *likes* untuk menyebutkan buah kesukaannya dan buah kesukaan orang lain. Serta memuat profil pelajar Pancasila, antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Kebhinekaan global - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif - Bernalar kritis.¹⁸

Sebanding dengan buku pendamping buku teks utama Bahasa Inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik*

¹⁸ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI karya Tiga Serangkai Pustaka Mandiri yang memuat proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada materi-materi yang dimuatnya. Adapun analisis dari buku pendamping buku teks utama Bahasa Inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI* karya Tiga Serangkai Pustaka Mandiri memuat capaian pembelajaran tujuan pembelajaran, serta profil pelajar Pancasila. Lebih jelasnya sebagai berikut:¹⁹

1. Capaian Pembelajaran (Fase A)

Capaian pembelajaran dari buku pendamping buku teks utama Bahasa Inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI* karya Tiga Serangkai Pustaka Mandiri memuat bahwa di akhir fase A siswa dapat memahami bahwa Bahasa Inggris lisan dapat membantu mereka berkomunikasi dengan orang-orang dalam lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Untuk dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa, siswa diminta untuk mengulangi instruksi singkat atau pertanyaan dalam Bahasa Inggris dengan mengucapkan kata-kata sederhana dengan baik dan benar.

Pada level ini siswa sangat bergantung pada alat bantu visual dan komunikasi non verbal untuk dapat berkomunikasi. Siswa mampu menyadari bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Siswa memahami visual dalam buku yang dibaca oleh instruktur atau gambar yang diamati siswa memiliki makna sehingga siswa mampu menanggapi teks atau gambar sederhana yang mereka lihat melalui komunikasi vokal, visual, dan verbal. Adapun komponen fase A meliputi:²⁰

a. Komponen Mendengarkan- Berbicara

¹⁹ Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022, *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*, Solo: Tiga Serangkai

²⁰ Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022, *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*, Solo: Tiga Serangkai

Pada akhir fase A, siswa mampu menggunakan Bahasa Inggris dasar untuk berinteraksi dalam situasi sosial dan situasi kelas seperti memperkenalkan diri, berbagi informasi pribadi, menyapa, dan mengucapkan selamat tinggal kepada orang lain. Siswa dapat merespon instruksi sederhana (dengan bantuan visual), dengan bahasa yang berhubungan dengan tindakan atau menjawab pertanyaan pendek dan sederhana dengan kata, frasa, atau kalimat sederhana. Siswa mengidentifikasi poin-poin penting dari informasi dalam presentasi lisan yang didukung secara visual yang berisi tentang kosakata yang sudah diketahui. Siswa menggunakan teks visual untuk membantu siswa dalam berkomunikasi.

b. Komponen Membaca- Melihat

Pada akhir fase A, siswa mampu menanggapi secara lisan teks pendek, sederhana, dan familiar dalam bentuk teks cetak yang dibacakan oleh guru. Siswa mampu menunjukkan pemahamannya tentang teks yang telah dibacakan, atau gambar serta ilustrasi yang ditampilkan dengan menggunakan komunikasi non verbal.

c. Komponen Menulis- Menyajikan

Pada fase ini karena siswa belum dituntut untuk menyampaikan konsep secara tertulis (mengarang atau membuat), menulis belum menjadi penekanan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Profil Pelajar Pancasila dan Tujuan Pembelajaran

Adapun profil pelajar Pancasila dan tujuan pembelajaran dijabarkan dalam buku pendamping buku teks utama Bahasa Inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI* karya Tiga Serangkai Pustaka Mandiri sebagai berikut:²¹

²¹ Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022, *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*, Solo: Tiga Serangkai

a. Chapter I (*My name is Rony*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa memiliki banyak teman memang menyenangkan, kita bisa belajar banyak hal dari mereka. Hal ini dapat membantu kita dalam membentuk karakter kita. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki karakter pribadi.

b. Chapter II (*Things in our bags*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa berbagi membawa perasaan yang baik. Mencoba untuk memberikan perlengkapan sekolah favorit yang dimiliki kepada teman, dilakukan dengan tersenyum lebar. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah berbagi.

c. Chapter III (*One two three*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa empati adalah merasakan perasaan orang lain. Empati membantu kita memahami dan mendukung satu sama lain dengan lebih baik. Merasakan empati terkadang sulit, sehingga dibutuhkan kekuatan dan keberanian untuk merasakan perasaan orang lain. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki rasa empati.

d. Chapter IV (*My notebook is purple*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa suatu pekerjaan terkadang akan lebih mudah jika kita bekerja sama dengan teman. Terkadang akan lebih menyenangkan, dan juga membantu untuk mendapatkan teman. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah berkolaborasi.

e. Chapter V (*Telling shapes*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa setiap siswa berbeda dengan siswa yang lain. Keanekaragaman itu baik, seperti halnya pelangi. Jadilah toleransi dengan teman-teman yang berbeda denganmu. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki moralitas negara.

f. Chapter VI (*My clothes*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa di dalam kelas, kita perlu membuat semuanya sama untuk semua orang. Kita harus bergiliran dengan teman-teman kita, dan juga perlu mengikuti aturan. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki karakter pribadi.

g. Chapter VII (*My classroom*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa salah satu karakter yang baik adalah keberanian yang berarti berani dan heroik. Berani yang dimaksud adalah tentang melakukan hal yang benar meskipun itu tidak mudah. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah menghasilkan ide orisinal.

h. Chapter VIII (*My school*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa ketika kita mencintai negara kita, kita harus menjadi anggota komunitas kita yang baik, dengan mengikuti aturan, serta membantu sesama. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki moralitas negara.

i. Chapter IX (*Parts of the body*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa tanggung jawab adalah karakter yang baik dalam menyelesaikan sesuatu, serta memberi tahu orang-orang bahwa kita dapat diandalkan. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki karakter pribadi.

j. Chapter X (*My family*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa kolaborasi adalah tentang bekerja sama, dalam hal bergaul, serta menjadi orang yang baik. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah berkolaborasi.

k. Chapter XI (*My house*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa pengendalian diri adalah pengendalian emosi,

sehingga dapat menyeimbangkan keinginan dan kebutuhan yang merupakan salah satu cara menjadi dewasa. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki pemahaman situasi.

1. Chapter XII (*Animals*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa menyayangi binatang itu baik, menyayangi hewan berarti menyayangi diri sendiri, karena merupakan makhluk hidup yang bisa merasakan sedih dan bahagia. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki moralitas terhadap alam.

m. Chapter XIII (*Fruits*)

Pada chapter ini dijelaskan bahwa buah-buahan itu baik, membuatmu sehat dan bahagia. Adapun profil pelajar Pancasila yang dimuat dalam chapter ini adalah memiliki moralitas terhadap alam.

Pada kurikulum merdeka, di akhir Fase A, siswa mampu menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dalam situasi sosial dan di kelas seperti berkenalan, memberikan informasi diri, mengucapkan salam dan selamat tinggal kepada teman-temannya maupun orang lain. Siswa mampu merespon instruksi sederhana (dengan bantuan visual) melalui gerakan tubuh atau menjawab pertanyaan pendek sederhana dengan kata, frase atau kalimat sederhana. Siswa dapat memahami isi dari informasi yang telah disampaikan secara lisan dengan bantuan visual dengan menggunakan kosakata sederhana. Siswa mampu menggunakan alat bantu visual untuk membantu siswa dalam berkomunikasi. Siswa dapat memahami bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan individu maupun berkelompok yang bisa dilakukan untuk memberikan kesenangan (*reading for pleasure*). Siswa mampu memahami bahwa gambar yang terdapat dalam buku yang dibacakan oleh guru atau gambar yang siswa amati memiliki sebuah arti. Siswa dapat merespon dengan baik secara

lisan, visual, ataupun komunikasi non-verbal terhadap teks sederhana yang dibacakan atau gambar yang dilihatnya pada buku teks.

Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashabul Kahfi,²² yang menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila mempunyai tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan untuk menjadi masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi Abad 21. Nilai-nilai Pancasila sangat berguna dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan setiap hari baik di keluarga, warga, satuan pembelajaran, ataupun tempat kerja serta berupaya yang diawali dengan diwujudkannya ketahanan individu, ketahanan keluarga, ketahanan warga, ketahanan daerah, serta ketahanan nasional.

Restu Rahayu, dkk²³ mengungkapkan bahwa dengan menggunakan kurikulum merdeka yang mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dari bangsa indonesia yang termaktub dalam nilai-nilai pancasila.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa profil pelajar Pancasila dalam buku teks Bahasa Inggris *My Next Words*²⁴ karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI kelas satu dan buku pendamping buku teks utama Bahasa inggris yang berjudul *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI* karya Tiga Serangkai Pustaka Mandiri²⁵ signifikan dengan Pendidikan dasar saat ini, mengingat bahwa nilai-nilai

²² Ashabul Kahfi,(2021), Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Hal 149-150

²³ Restu Rahayu, dkk, (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, Hal 6317

²⁴ EYLC Team, EYLC Team, 2021, *My next words grade 1: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

²⁵ Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022, *Media Penilaian Autentik Bahasa Inggris 1 untuk Kelas 1 SD/MI*, Solo: Tiga Serangkai

Pancasila hendaknya ditanamkan sejak dini, agar siswa memiliki karakter yang sesuai dengan enam elemen profil pelajar Pancasila, sehingga perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dapat terwujud dengan baik.

Kemendikbud menyatakan bahwa merdeka belajar adalah sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap lembaga pendidikan supaya terbebas dari administrasi yang rumit pada kurikulum sebelumnya. Implementasi kurikulum merdeka akan lebih signifikan dan interaktif dimana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk secara aktif menggali isu-isu terkini dan faktual.²⁶ Keputusan Kemendikbud Ristek No. 162 Tahun 2021 dibagi menjadi 3 fase yaitu: Fase A untuk Kelas I dan Kelas II, Fase B untuk Kelas III dan Kelas IV, dan Fase C untuk Kelas V dan Kelas VI. Adapun fase A adalah fase pengembangan dan penguatan kemampuan literasi dan numerasi dasar. Kurikulum merdeka yang diciptakan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Mukarim memberikan kebebasan siswa untuk dapat mengeksplor kemampuan dan minatnya. Dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah dimana pendidik dapat lebih fleksibel untuk berkreasi dalam proses mengajar dan dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa-siswinya.

²⁶ Restu Rahayu, dkk, (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, Hal 6318

B. Analisis Data Penelitian

1. Kesesuaian Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Bahasa Inggris *My Next Words* Karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas Satu

Profil pelajar pancasila yang dikembangkan dalam buku teks bahasa inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words* yang memuat fase A yaitu Menyimak-Berbicara, memiliki tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur, sehingga dapat membentuk perubahan secara signifikan dalam perilaku dan pemikiran siswa pada lingkungan belajarnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashabul Kahfi, bahwa profil pelajar pancasila mempunyai tujuan utama ialah terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan buat jadi masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi Abad 21.²⁷

Profil pelajar Pancasila merupakan karakter yang termuat dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan oleh sekolah penggerak, sehingga diharapkan siswa memiliki karakter tersebut sebagai bentuk nyata perubahan pendidikan di Indonesia. Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

“Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global,

²⁷ Ashabul Kahfi, 2021, Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Hal 149-150

*bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.*²⁸

Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2)mandiri, 3)bergotong-royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Adapun penjelasannya yaitu :

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia merupakan tujuan penguatan profil pelajar Pancasila. Siswa menjalankan yang diperintahkan, serta menjauhi segala macam larangannya. Siswa yang memiliki akhlak mulia berarti memiliki sifat maupun tingkah lakunya tidak merugikan orang lain, serta hal yang dilakukan tersebut telah menjadi kebiasaannya, sehingga dapat berbuat baik kepada siapapun.²⁹

Dalam elemen berkebhinekaan global, siswa mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya bangsanya, sehingga mendorong berkembangnya kebanggaan dan pemahaman mengenai identitas nasional, semangat kebangsaan, persatuan serta patriotisme. Bhineka berarti keberagaman, sedangkan kebhinekaan berarti menerima atas keberagaman yang ada. Berkebhinekaan global berarti bahwa siswa mampu memahami dan menyatukan keberagaman.³⁰

Siswa yang mandiri berarti dapat menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan dengan kemampuannya tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang disiplin pasti memiliki kemandirian. Mandiri merupakan sifat yang harus dimiliki oleh siswa agar tidak bergantung

²⁸ Kemendikbud .2020. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud

²⁹Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. . Jakarta: Kemendikbud

³⁰Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. . Jakarta: Kemendikbud

pada orang lain.³¹ Sebagai makhluk sosial pastinya membutuhkan orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan gotong royong dapat memberikan kontribusi yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

Gotong royong dapat menguatkan sifat bertanggung jawab, serta peduli kepada orang lain, sebagai makhluk sosial pastinya membutuhkan orang lain. Memiliki kemampuan gotong royong siswa memberikan kontribusi yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Gotong royong harus dimiliki siswa sebagai makhluk sosial yang hidup bersama orang lain untuk saling membantu.³² Siswa yang bernalar kritis memberikan banyak kemampuan seperti kemampuan literasi, numerasi, serta memanfaatkan teknologi informasi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Berpikir kritis berarti mampu memperoleh pengetahuan yang relevan, keterampilan bernalar kritis harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik, terampil, dan kritis.³³ Siswa yang kreatif memiliki kemampuan berpikir dalam memunculkan suatu kreativitas sehingga dapat menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang baru melalui pengaplikasian ide-ide. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi dapat memunculkan ide-ide kreatif yang memberikan dampak perubahan di masa depan.³⁴

Rusnaini, dkk memaparkan bahwa nilai-nilai pancasila tidak sekadar untuk dipahami, tetapi yang sangat penting dan bermanfaat ialah mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui buku *My Next Words* yang disusun untuk memenuhi tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu memampukan siswa untuk berinteraksi dengan orang

³¹Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

³²Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

³³Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

³⁴Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

lain, baik guru maupun teman-temannya. Sebagaimana kaidah perolehan bahasa, maka kemampuan mendengar dan merespon harus diutamakan pada tahap awal di kelas rendah. Setelah siswa mampu secara otomatis merespon bahasa yang dikenalkan secara lebih otomatis, guru dapat mulai mengenalkan reading dan writing yang juga harus interaktif.³⁵

Kurikulum merdeka yang mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan *output* yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter Pancasila.

2. Relevansi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Bahasa Inggris *My Next Words* Karya EYLC Team Kemendikbud Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas Satu Dengan Pendidikan Dasar Saat Ini

Menumbuhkan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan sejak dini, yaitu salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan buku teks bahasa Inggris kelas satu SD/MI yang berjudul *My Next Words*. Buku *My Next Words* telah disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila melalui nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan sejak dini. Buku teks *My Next Words* telah disesuaikan dengan enam elemen profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, Gotong royong, Bernalar kritis, serta Kreatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashabul Kahfi,³⁶ menyatakan bahwa profil pelajar Pancasila mempunyai tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan untuk menjadi masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi Abad 21. Nilai-nilai Pancasila sangat berguna dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan setiap hari baik di keluarga, warga, satuan pembelajaran, ataupun tempat

³⁵ Diunduh dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/24893/> pada 5 Juni 2023

³⁶ Ashabul Kahfi, (2021), Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Hal 149-150

kerja serta berupaya yang diawali dengan diwujudkan ketahanan individu, ketahanan keluarga, ketahanan warga, ketahanan daerah, serta ketahanan nasional.

Restu Rahayu, dkk³⁷ menambahkan bahwa dengan menggunakan kurikulum merdeka yang mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dari bangsa Indonesia yang termaktub dalam nilai-nilai Pancasila. Merdeka belajar adalah sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap lembaga pendidikan supaya terbebas dari administrasi yang rumit pada kurikulum sebelumnya. Implementasi kurikulum merdeka akan lebih signifikan dan interaktif dimana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk secara aktif menggali isu-isu terkini dan faktual.³⁸

Dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah dimana pendidik dapat lebih fleksibel untuk berkreasi dalam proses mengajar dan dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa-siswinya.

Guru berperan sangat penting dalam membawa tujuan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan optimal sebagai agen perubahan. Kegiatan belajar mengajar bukan sekadar meningkatkan motivasi dan potensi siswa, akan tetapi membuat siswa lebih berkarakter, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila, satu sama lain saling berkaitan dan menguatkan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, harus dilalukan secara bersamaan tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

³⁷ Restu Rahayu, dkk, (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, Hal 6317

³⁸ Restu Rahayu, dkk, (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, Hal 6318

Berkebhinekaan global. Bergotong royong. Mandiri. Bernalar kritis. Kreatif. Dalam hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang Relevansi kesesuaian profil pelajar Pancasila dengan Pendidikan dasar melalui buku teks bahasa Inggris My Next Words Kelas Satu SD/MI.

